

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN ETIKA KERJA DALAM
MENCEGAH PRAKTIK KECURANGAN (FRAUD) PADA
LINGKUNGAN INTERNAL KOPERASI MITRA HUSADA**

Khairunnisa Cahya Panglipuring Tyas¹, Achmad Wicaksono², Dian Fahriani³, Chairil Anwar⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: 32422033.mhs@unusida.ac.id¹, wicaksono405.akn@unusida.ac.id²,
dianfahriani.akn@unusida.ac.id³, chairilanwar.akn@unusida.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan etika kerja terhadap pencegahan praktik kecurangan (fraud) pada lingkungan internal Koperasi Mitra Husada. Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode asosiatif kausal. Sampel penelitian sebanyak 50 responden dengan terdiri atas pengurus, pengawas, dan karyawan koperasi. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan pembagian kuesioner menerapkan skala Likert. Analisis data memanfaatkan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian mengindikasikan mengenai budaya organisasi dan etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud baik secara parsial maupun simultan. Budaya organisasi yang kuat mampu menciptakan disiplin, integritas, dan pengawasan sosial dalam organisasi. Sementara itu, etika kerja meningkatkan kesadaran moral individu sehingga mengurangi peluang terjadinya tindakan kecurangan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa koperasi perlu memperkuat budaya organisasi serta meningkatkan etika kerja sebagai strategi pencegahan fraud secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Etika Kerja, Fraud, Koperasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of organizational culture and work ethics on fraud prevention within the internal environment of the Mitra Husada Cooperative. The study used a quantitative approach with a causal associative method. The sample consisted of 50 respondents, consisting of cooperative administrators, supervisors, and employees. Data collection was conducted through a questionnaire using a Likert scale. Data analysis used descriptive statistics, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, and F-tests. The results indicate that organizational culture and work ethics have a positive and significant effect on fraud prevention, both partially and simultaneously. A strong organizational culture fosters discipline, integrity, and social control within the organization. Meanwhile, work ethics enhances individual moral awareness, thereby reducing the opportunity for fraudulent acts. This study implies that cooperatives need to strengthen their organizational culture and improve work ethics as a sustainable fraud prevention strategy.

Keywords: *Organizational Culture, Work Ethics, Fraud, Cooperatives.*

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Dalam praktik operasionalnya, koperasi menghadapi berbagai tantangan, salah satunya risiko praktik kecurangan atau fraud. Fraud dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan wewenang, dan penggelapan dana organisasi.

Budaya organisasi dan etika kerja menjadi dua faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku anggota organisasi. Budaya organisasi secara tinggi dapat menciptakan lingkungan kerja secara disiplin, transparan, juga berorientasi terhadap integritas. Akan tetapi, etika kerja membantu individu bertindak sesuai nilai moral dan tanggung jawab.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mitra Husada karena koperasi tersebut memiliki aktivitas operasional yang cukup kompleks dan melibatkan banyak unit usaha. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan etika kerja terhadap pencegahan praktik fraud pada lingkungan internal koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Budaya organisasi sebagai norma, konsep, juga keyakinan individu yang diyakini bersama dari anggota organisasi. Budaya organisasi memiliki fungsi menjadi pedoman perilaku anggota untuk menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Organisasi dalam budaya secara kuat

cenderung mempunyai tingkatan integritas dan loyalitas secara lebih besar.

Etika kerja adalah seperangkat nilai moral yang menjadi pedoman individu dalam melaksanakan pekerjaan.

Etika kerja meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, profesionalisme, dan komitmen terhadap pekerjaan. Fraud sebagai tindakan penyimpangan yang dilaksanakan dengan sengaja dalam mendapatkan keuntungan pribadi melalui perugikan pihak lain. Fraud triangle theory berpendapat bahwa fraud terdapat dikarenakan munculnya tekanan, kesempatan, juga rasionalisasi.

Penelitian terdahulu mengindikasikan mengenai budaya organisasi juga etika kerja memiliki hubungan erat dengan upaya pencegahan fraud. Semakin baik budaya organisasi serta etika kerja sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan mampu semakin berkurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Mitra Husada, Sidoarjo, pada periode Desember 2025 hingga Juni 2026.

Populasi penelitian terdiri dari 50 orang yang meliputi pengurus, pengawas, dan karyawan koperasi. Teknik sampling menerapkan sampling jenuh dengan demikian sampel penelitian memanfaatkan keseluruhan populasi.

Variabel independen untuk penelitian ini merupakan budaya organisasi (X1) dan etika kerja (X2), akan tetapi untuk variabel dependen adalah pencegahan praktik

kecurangan (Y). Pengumpulan data dilaksanakan dengan pembagian kuesioner menggunakan skala Likert.

Analisis data dilaksanakan menerapkan SPSS dengan tahapan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, juga koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif mengindikasikan mengenai rata-rata jawaban responden terhadap variabel budaya organisasi, etika kerja, dan pencegahan fraud terdapat dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan mengenai responden menilai kondisi budaya organisasi dan etika kerja di Koperasi Mitra Husada sudah cukup baik.

Tabel Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Budaya Organisasi	50	26	50	38,12	8,465
Etika Kerja	50	25	50	38,00	8,216
Praktik Kecurangan	50	25	50	38,52	7,744
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Olah data SPSS

Uji validitas memperoleh seluruh item pertanyaan mempunyai nilai r hitung secara lebih besar dari r tabel, maka dari itu keseluruhan item ditetapkan valid. Uji reliabilitas memperoleh lebih besar dari 0,70 untuk nilai Cronbach's Alpha maka dari itu untuk instrumen penelitian ditetapkan reliabel.

Tabel Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Budaya Organisasi (X1)	X1.1	0,843	0,279	0,000	Valid
	X1.2	0,781	0,279	0,000	Valid
	X1.3	0,869	0,279	0,000	Valid
	X1.4	0,763	0,279	0,000	Valid
	X1.5	0,827	0,279	0,000	Valid
	X1.6	0,787	0,279	0,000	Valid
	X1.7	0,844	0,279	0,000	Valid
	X1.8	0,881	0,279	0,000	Valid
	X1.9	0,852	0,279	0,000	Valid
	X1.10	0,724	0,279	0,000	Valid
Etika Kerja (X2)	X2.1	0,772	0,279	0,000	Valid
	X2.2	0,718	0,279	0,000	Valid
	X2.3	0,824	0,279	0,000	Valid
	X2.4	0,803	0,279	0,000	Valid
	X2.5	0,740	0,279	0,000	Valid
	X2.6	0,822	0,279	0,000	Valid
	X2.7	0,802	0,279	0,000	Valid
	X2.8	0,778	0,279	0,000	Valid
	X2.9	0,839	0,279	0,000	Valid
	X2.10	0,876	0,279	0,000	Valid
Praktik Kecurangan (Y)	Y.1	0,780	0,279	0,000	Valid
	Y.2	0,741	0,279	0,000	Valid
	Y.3	0,742	0,279	0,000	Valid
	Y.4	0,736	0,279	0,000	Valid
	Y.5	0,715	0,279	0,000	Valid
	Y.6	0,821	0,279	0,000	Valid
	Y.7	0,837	0,279	0,000	Valid
	Y.8	0,813	0,279	0,000	Valid
	Y.9	0,895	0,279	0,000	Valid
	Y.10	0,715	0,279	0,000	Valid

Sumber: Olah data SPSS

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi, maka semakin rendah potensi terjadinya kecurangan.

Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,216	1,514		2,786	,008
Budaya Organisasi	,580	,104	,634	5,548	,000
Etika Kerja	,321	,108	,341	2,986	,004

Sumber: Olah data SPSS

Etika kerja juga berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Individu yang memiliki etika kerja tinggi cenderung menjunjung kejujuran dan tanggung jawab sehingga mengurangi kemungkinan melakukan tindakan penyimpangan.

Secara simultan, budaya organisasi dan etika kerja berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Temuan ini mengindikasikan mengenai kombinasi budaya organisasi secara baik juga etika kerja secara kuat mampu menciptakan sistem pengendalian sosial yang efektif.

Temuan penelitian selaras terhadap teori Fraud Triangle dengan menjelaskan mengenai pencegahan fraud dapat dilakukan dengan mengurangi kesempatan dan rasionalisasi melalui penguatan budaya organisasi dan etika kerja.

Dalam praktiknya, koperasi perlu meningkatkan pengawasan internal, memperkuat transparansi, dan memberikan pelatihan etika kerja kepada karyawan. Langkah tersebut penting dalam membangun lingkungan kerja secara sehat juga akuntabel.

Budaya organisasi dan etika kerja tidak sebatas memiliki fungsi menjadi pedoman perilaku, namun juga menjadi mekanisme pengendalian informal pada organisasi. Penerapan nilai integritas, disiplin, dan transparansi secara konsisten mampu mengurangi peluang terjadinya fraud. Selain itu, penguatan sistem pengawasan internal serta peningkatan kesadaran moral individu menjadi faktor penting dalam membangun organisasi yang sehat dan akuntabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan praktik

kecurangan pada lingkungan internal Koperasi Mitra Husada. Etika kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud.

Budaya organisasi dan etika kerja secara simultan mampu meningkatkan efektivitas pencegahan fraud dalam organisasi koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu memperkuat nilai integritas, transparansi, dan profesionalisme dalam aktivitas operasionalnya.

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai referensi untuk koperasi maupun penelitian berikutnya untuk mengembangkan strategi pencegahan fraud berbasis budaya organisasi dan etika kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. (2023). Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*.
- Chairil Anwar et al. (2025). Implementasi Etika Kerja dalam Koperasi Modern. *Jurnal Ekonomi*.
- Dwiyanto Teguh. (2023). Etika Kerja dan Profesionalisme Organisasi. *Jurnal SDM*.
- Erfiyanti et al. (2023). Budaya Organisasi dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*.
- Hermiati & Nugraha. (2024). Pengaruh Etika Kerja terhadap Perilaku Karyawan. *Jurnal Manajemen*.
- Ilmi & Suhartini. (2024). Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Putri & Rahmawati. (2023). Fraud Triangle Theory dalam Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Rustiyaningsih. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Siregar et al. (2026). Fraud Triangle dan Perilaku Kecurangan Organisasi. Jurnal Keuangan.

Wiyono et al. (2024). Etika Kerja dan Integritas Organisasi. Jurnal SDM